

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peran dalam proses pembelajaran. Kewajiban seorang guru adalah harus melakukan atau menciptakan sesuatu terkait dengan pembelajaran yang dapat memajukan pendidikan. Guru harus selalu melakukan variasi dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa menjadi lebih tertarik dalam belajar.

Teknik pengajaran merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Guru selalu berusaha agar siswa dapat memahami dan mengerti bahan materi pelajaran yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum menerapkan teknik pengajaran yang sesuai. Teknik pengajaran yang efektif selalu menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam mencatat pelajaran sehingga mampu menguasai keterampilan dalam pembelajaran agar tulisan dapat di mengerti dengan jelas sesuai dengan pelajaran yang di pelajari, sehingga dalam penyampaian mudah di terima dan di mengerti siswa (Slameto,2010).

Catatan merupakan bagian dari kegiatan belajar mengajar, sebab setelah guru menerangkan materi, maka siswa pun melanjutkan dengan membuat catatan dalam bukunya masing-masing. Sebuah catatan merupakan suatu usaha untuk

menghimbau makna ingatan. Catatan ingin mencoba menangkal ancaman yang datang dari sebuah kelupaan. Tarigan (dalam Rokayah, 2006: 20) mengemukakan bahwa, “Jika kita telah belajar membuat catatan dengan cermat dan teliti, maka kita tidak akan kesulitan dalam penulisan karya yang baik”.

Hal yang sering dialami oleh banyak orang mengenai ingatan adalah dapat mengingat dengan baik apa yang didengar saat itu, tetapi setelah beberapa lama mungkin saja hal itu sudah terlupakan. Tetapi jika hal tersebut dicatat dan dipelajari lagi/diulangi, maka akan lebih mudah untuk diingat. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh De porter (1999: 146), “Alasan pertama untuk mencatat dalam mencatat meningkatkan daya ingat. Pikiran manusia yang menakjubkan yaitu pikiran dan dapat menyimpan segala sesuatu yang anda lihat, dengar, dan rasakan”.

Rokhayati mengatakan bahwa Catatan TS adalah singkatan dari catatan tulis dan susun, catatan ini membuat siswa berkonsentrasi dengan memanfaatkan tulisan-tulisan tentang pikiran-pikiran dan menyadarinya sebagai bagian dari proses belajar serta menyertakan asosiasi yang terkait dengan emosi yang bermanfaat dalam proses mengingat. Sedangkan (De Porter, 1999: 160) mengatakan Catat tulis susun yaitu teknik pencatatan yang memudahkan siswa untuk menuliskan materi-materi pelajaran pada kolom “tulis” dan sekaligus menuangkan pemikiran pribadinya, baik ide, pertanyaan, gagasan, maupun pendapatnya mengenai pelajaran yang diberikan pada kolom “susun. Dalam catat tulis-susun, siswa mencatat baik fakta dari pelajaran atau asosiasi, pikiran, dan perasaan yang menghantarkan mereka kedalam mentalnya. Ciri dari teknik

pencatatan ini adalah memudahkan siswa untuk mencatat materi pelajaran atau pembicaraan seseorang dan sekaligus mencatat pemikiran pribadinya.

SMK Bina Satria Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang teknik pengajaran yang masih menerangkan pelajaran Bahasa Indonesia secara informatif (satu arah), tanpa variasi (metode ceramah), dan hal ini menyebabkan siswa bosan dan pasif dalam kegiatan proses belajarmengajarpadahal pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas pembahasannya apalagi dalam mencatat pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Januari 2014 yang telah dilakukan dengan salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia di SMK Swasta Bina Satria Medan, bahwa dalam pembelajaran, guru masih sering meminta siswa untuk mencatat. Berdasarkan pengamatan peneliti, para siswa terlihat mencatat materi pelajaran semuanya, namun mereka tidak memahami materi penting yang harus mereka kuasai sesuai dengan indikator yang ingin di capai pada materi tersebut. Siswa juga tidak mampu mencatat dengan efektif, bentuk catatan yang mereka buat terkesan asal-asalan sehingga membuat mereka malas untuk membaca ulang catatan tersebut sehingga ketika ulangan, hasil belajar yang di dapat tidak sesuai dengan yang di harapkan, untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa harus memiliki kerangka pembelajaran yang tersusun sesuai keberhasilan dalam mencatat untuk menambah daya ingat dalam belajar siswa. Namun dalam kenyataannya siswa diketahui banyak yang tidak mempunyai kerangka pembelajaran yang tersusun dalam mencatat pelajaran yang diajar sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga tidak menimbulkan bekas/kesan positif apapun dari belajar.

Mencatat yang efektif adalah salah satu kemampuan terpenting yang pernah dipelajari orang. Bagi pelajar, hal ini sering kali berarti perbedaan antara mendapatkan nilai tinggi atau rendah pada saat ujian. Bagi orang-orang bisnis, itu berarti selalu dapat mengikuti tugas-tugas dan proyek-proyek penting dan tidak tersesat dalam lautan kertas yang berserakan yang dikatakan oleh De Porter (1999:146), Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum dalam mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi, maka penulis merasa tertarik dan penting untuk mengangkat masalah diatas dalam satu penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Mencatat Pelajaran Melalui Layanan Konten“Teknik Mencatat Tulis Susun”Pada Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pelajaran 2014/2015”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Cara mencatat siswa yang kurang efektif, sehingga tidak memberikan pengertian dan daya ingat secara maksimal karena mereka malas membaca catatan yang mereka catat.
2. Rendahnya hasil belajar siswa SMK BINA SATRIA Medan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Siswa mencatat asal-asalan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlampau meluas dan dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalah yaitu Meningkatkan Kemampuan Siswa Mencatat Pelajaran Melalui Layanan Konten “Teknik Mencatat Tulis Susun ”Pada Siswa Kelas XI SMK Bina Satria Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah layanan konten “tehnik tulis susun” dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMK BINA SATRIA Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam mencatat pelajaran Bahasa Indonesia.

1.5. Tujuan Penelitan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan konten “teknik tulis susun” dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMK BINA SATRIA Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam mencatat pelajaran Bahasa Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah agar siswa termotivasi dalam mencatat pelajaran-pelajaran yang mereka terima dan memudahkan mereka dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu pendidikan khususnya pendidikan keguruan di bidang bimbingan dan konseling untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif yang diterapkan dalam memberikan bimbingan dan layanan konseling, khususnya dalam layanan konten.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk :

1. Sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, terutama bagi guru Bahasa Indonesia dan kepala sekolah agar siswa dapat termotivasi dalam belajar.
2. Sebagai masukan bagi guru tentang peningkatan kemampuan dan pemahaman siswa dalam mencatat pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi siswa dalam mencatat pelajaran.
4. Dapat menambah wawasan penulis dalam hal karya ilmiah khususnya tentang layanan konten dalam pembelajaran.